

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN SUPERVISI AKADEMIK EKSTERNAL TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS NEUHEUN KABUPATEN ACEH BESAR

Amrullah¹, Akmaluddin², Rita Novita³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Banda Aceh, Indonesia
Email: aroel.alfarisy@gmail.com

Article History

Received: 21-01-2024

Revision: 28-01-2024

Accepted: 30-01-2024

Published: 01-02-2024

Abstract. This research aims to determine the influence of school principal leadership and external academic supervision in public elementary school education units in the Neuheun Cluster, Aceh Besar Regency. This study uses a quantitative approach. The subjects of this research consisted of school principals, deputy principals, supervisors and teachers in the Neuheun State elementary school cluster. Data collection techniques use observation and questionnaires. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are that there is a positive influence of principal leadership on teacher performance with a strong correlation level of 0.696 and external academic supervision of supervisors has a high correlation with a percentage of 85.45%, on teacher performance at Neuheun elementary school. Aceh Besar Regency school cluster. From these results it can be concluded that there is an influence of the principal's leadership and external academic supervision on teacher performance at the Gugus Neuheun Aceh Besar elementary school.

Keywords: Leadership, Principal, Supervision of Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik eksternal di satuan pendidikan SD Negeri di Gugus Neuheun Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas, dan guru yang ada di Gugus SD Negeri Neuheun. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dan angket/kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan tingkat hubungan korelasi kuat sebesar 0,696 dan supervisi akademik eksternal pengawas memiliki korelasi hubungan dengan kategori tinggi dengan persentase 85,45%, terhadap kinerja guru di gugus SD Neuheun Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik eksternal terdapat kinerja guru di gugus SD Neuheun Aceh Besar.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Supervisi Kinerja Guru

How to Cite: Amrullah., Akmaluddin., & Novita, R. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Eksternal terhadap Kinerja Guru di Gugus Neuheun Kabupaten Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 892-899. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.837>

PENDAHULUAN

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif, guru menjadi lebih puas

dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengawas sekolah harus mampu mendorong kepala sekolah dapat menjalankan manajemen sekolah secara baik dan juga dapat mendorong perubahan yang nyata bagi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Selain itu juga kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, memajukan, membimbing serta menunjukkan kemampuannya membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengadakan studi dan pembinaan profesional dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka supervisi dapat diartikan sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Mengenai peranan supervisor dapat berperan sebagai: (1) Koordinator, (2) Konsultan, (3) Pemimpin, (4) Evaluator, (5) Pemimpin kelompok (Astuti, 2019). Sebuah lembaga pendidikan tentunya kepala sekolah sebagai pimpinan yang mengkoordinir semua kegiatan proses belajar mengajar berlangsung di sekolahnya, maka dalam hal ini supervisi kepala sekolah merupakan komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya masing-masing.

Peran pengawas dan kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan fungsi dan peranan kepemimpinannya kepala sekolah harus melakukan pengolahan dan pembinaan sekolah melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan kepemimpinan atau manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Sehubungan dengan itu pengawas dan kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengadakan supervisi akademik terhadap kegiatan mengajar guru di kelas, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan. Dengan kata lain, supervisi dipandang sebagai sub sistem dari sistem administrasi sekolah. Sebagai sub sistem, supervisi tidak terlepas dari sistem administrasi yang juga menyangkut tenaga non guru, termasuk kepala sekolah, guru dan petugas administrasi. Supervisi pendidikan bermaksud meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dan yang utama supervisi pendidikan dilakukan atas dasar kerjasama, partisipasi, dan kolaborasi, bukan berdasarkan paksaan dan

kepatuhan, pada akhirnya dapat menimbulkan kesadaran, inisiatif, dan kreativitas personel sekolah. Sebagai gurunya guru, pengawas harus menyusun rencana untuk memperkuat implementasi keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Sekolah Dasar (SD) Negeri dilingkungan Gugus Neuheun, memiliki 4 sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Tentunya, sekolah tersebut memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), bahkan memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Karena itu, sudah sepatutnya Sekolah Dasar (SD) Negeri memiliki sarana prasarana pembelajaran yang memadai, tenaga pengajar yang profesional, dukungan dana yang memadai, serta pimpinan sekolah yang profesional.

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian agar mendapatkan gambaran yang jelas, lengkap, akurat, dan terkini tentang supervisi akademik internal kepala sekolah terhadap kompetensi profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada SD Negeri di Gugus Neuheun Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi awal mengenai supervisi akademik eksternal pada 4 SD Negeri di Gugus Neuheun Kabupaten Aceh Besar secara umum dinilai belum efektif, hal ini dikarenakan tidak adanya program supervisi yang jelas terhadap supervisi akademik di sekolah tersebut, kurangnya waktu yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik secara menyeluruh untuk semua guru, tidak adanya tindak lanjut dari supervisi akademik, kurangnya motivasi dari kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, kurangnya pengetahuan guru tentang supervisi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik eksternal terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus Neuheun.

METODE

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif sering disebut dengan metode tradisional, sebab metode ini cukup lama digunakan dalam hal penelitian. Metode kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik kemudian dari menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di satuan pendidikan SD Negeri di Gugus Neuheun Kabupaten Aceh Besar, diperlukan tahapan penelitian seperti yang dijelaskan (Fiantika et al., 2022) sebagai berikut yaitu "ada tujuh langkah penelitian kuantitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan

fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian menggunakan metode kuantitatif”.

Penelitian ini menggunakan informan yang telah ditetapkan pada bab III yaitu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas dan guru, dengan penyebaran informasi pada sekolah yang berbeda-beda. Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SDN Neuheun Aceh Besar, SDN 2 Neuheun Aceh Besar, SDN 3 Neuheun Aceh Besar, SDN Lamnga Aceh Besar, dan SDN Perumnas Aceh Besar, sekolah tersebut merupakan bagian dari gugus 42 SD Neuheun Aceh Besar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif.

HASIL

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengambilan keputusan dan pendekatan kepemimpinan yang demokratis dan lugas, serta terbuka. Berikut ini merupakan hasil analisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru terdapat pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil analisis kepemimpinan kepala sekolah

No	Indikator	Rata-rata	Persentase %	Kategori
1	Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru	47,75	95,5	Tinggi
2	Melaksanakan supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat	46,33	69,5	Rendah
3	Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru	47,83	95,67	Tinggi
Rata-rata		47,30	86,89	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1. menggambarkan bahwa pada indikator merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru dengan nilai rata-rata 47,75 dan 95,5 % dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah gugus SD Neuheun sudah melakukan dengan baik, selain itu pada indikator Melaksanakan supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dengan nilai rata-rata sebesar 46,33 atau 69,5% dengan kategori rendah, data tersebut menunjukkan masih belum optimal dan pada indikator menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap

guru dalam rangka peningkatan kinerja guru dengan nilai rata-rata sebesar 47,83 atau 95,67% dengan kategori tinggi, hal dapat dikatakan kepala sekolah dalam hal menindaklanjuti hasil supervisi sudah dilakukan dengan baik.

Hasil tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Mulyasa (2011:19-20) bahwa indikator-indikator kepala sekolah yang efektif sebagai berikut, (1) menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif terutama dalam pengambilan keputusan, (2) memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas dan terbuka, (3) menyisipkan waktu untuk berkomunikasi dengan guru, peserta didik dan warga sekolah lainnya, (4) memenuhi norma-norma pembelajaran yang disiplin tingkat tinggi, (5) menyelenggarakan peraturan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru dan warga sekolah lainnya, (6) memberikan dukungan penuh kepada guru untuk menegakkan kedisiplinan peserta didik, (7) memberikan kesempatan yang luas kepada warga sekolah dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi terhadap permasalahan yang dihadapi khususnya permasalahan pendidikan.

Pengaruh Supervisi Eksternal Terhadap Kinerja Guru

Pengaruh dari internal terhadap kinerja guru juga bisa dipengaruhi oleh eksternal, yaitu dari luar, dalam hal ini pengaruh eksternal merupakan supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah baik pengawas mata pelajaran umum maupun mata Pelajaran Agama Islam (PAI). Adapun indikator supervisi oleh pengawas secara Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 ada empat indikator yang harus dilakukan yaitu: a) pembinaan, b) pemantauan, c) penilaian, dan d) pembimbingan dan dan pelatihan profesional. Lebih lanjut indikator supervisi pengawas akan disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil analisis kepemimpinan supervisi akademik eksternal

No	Indikator	Rata-rata	Persentas %	Kategori
1	Pembinaan	8,80	88,00	Tinggi
2	Pemantauan	8,17	81,67	Tinggi
3	Penilaian	8,50	85,00	Tinggi
4	Pembimbingan dan pelatihan profesional	8,71	87,14	Tinggi
Rata-rata		8,55	85,45	Tinggi

Tabel 2. menggambarkan bahwa pengawas sekolah di gugus SD Neuheun telah melakukan kegiatan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan pembimbingan dan pelatihan profesional dengan baik, hal ini dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan sebesar 8,55 dan 85,45% dengan kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Kondisi ini dapat

menyebabkan salah satu faktor yang membantu sekolah dan warga sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran kearah yang lebih baik, sehingga dapat juga mendorong meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan Aceh Besar.

Hasil Analisis Kinerja Guru Di Gugus SD Neuheun

Kinerja guru merupakan salah indikator penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, Oleh karena itu keberhasilan kinerja guru dapat dilihat dari ketercapaian indikator standar kinerja guru, seperti yang disampaikan oleh Supardi (2013:48-49) bahwa indikator-indikator standar kinerja guru adalah (1) standar pengetahuan, keterampilan, dan disposisi, (2) sistem penilaian dan evaluasi unit, pengalaman lapangan, dan praktik klinis, (3) perbedaan, (4) kualifikasi, kinerja pengembangan fakultas, (5) tata kelola unit dan sumber daya. Hasil analisis kinerja guru menunjukkan bahwa guru-guru yang ada dilingkungan gugus SD Neuheun sudah sangat baik, pernyataan tersebut dibuktikan data analisis yang ada pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis kinerja guru gugus SD Neuheun

Penilaian	Rata-rata	Persentase %	Kategori
Kinerja Guru	4,86	97,100	Tinggi

Berdasarkan data Tabel 3. di atas menunjukkan bahwa kinerja guru pada umumnya di gugus SD Neuheun sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 4,86 dan 97,10% dengan kategori tinggi atau dengan kata lain sudah sangat baik. Kondisi ini juga ada pengaruhnya dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dan juga arahan atau bimbingan pengawas sekolah.

DISKUSI

Penelitian menggunakan hipotesis H1 dengan pernyataan bahwa: kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik eksternal berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD di Gugus Neuheun Kabupaten Aceh Besar. Dari data diatas menggambarkan bahwa nilai korelasi hitung sebesar 0,65, maka hasil diatas menunjukkan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dengan tingkat hubungan kuat. Dengan kata lain bahwa H1 diterima, karena terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. (Dewi, 2023) menemukan hasil yang sama bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan semakin baik kinerja guru maka semakin baik mutu pendidikan, dengan 91,25 % terdapat implementasi positif dan signifikan secara bersama-sama antara supervisi

akademik kepala sekolah dan Kinerja guru terhadap mutu pendidikan. Hasil yang sama juga diperoleh bahwa supervisi kepala sekolah memiliki implementasi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru disekolah (Aprida et al., 2022). Sedangkan hubungan antara supervisi akademik eksternal yang dilakukan oleh pengawas juga memberikan dampak positif terhadap kinerja guru.

Data hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengawas sebesar 4,27 dan atau 85,45% dengan kategori tinggi, sehingga juga mempengaruhi kinerja guru dengan nilai rata-rata 4,86 atau 97,10% dengan kategori tinggi. Hasil analisis pengaruh supervisi akademik pengawas terhadap kinerja guru juga memiliki hubungan korelasi terhadap peningkatan kualitas kinerja guru. Hasil yang sama didapatkan oleh (Tengko et al., 2021) bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif supervisi akademik pengawas sekolah dengan kinerja guru. Berdasarkan analisis korelasi terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah dan pengawas terhadap kinerja guru di gugus SD Neuheun, dalam hal ini peranannya keduanya dalam melaksanakan supervisi akademik secara kolaborasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas mereka masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik pengawas untuk meningkatkan kinerja guru di gugus SD Neuheun, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan tingkat hubungan korelasi kuat. Supervisi akademik eksternal pengawas memiliki korelasi hubungan dengan kategori sedang terhadap kinerja guru di gugus SD Neuheun Kabupaten Aceh Besar.

REFERENSI

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(3), 181–184. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i3.303>
- Astuti. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 435–449. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>
- Dewi, U. S. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di SDN.Plawad III Karawang. *Journal on Education*, 5(4), 17792–17800. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4619>

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Jonata, Mouw, E., Hasanah, N., Mashudi, I., Maharani, A., Nuryami, K. A. R. N., & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasini* (Issue Maret). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/10128>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>
- Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.51278/aj.v3i1.203>